

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR Disclosure*) terhadap *earnings management*. Variabel kontrol yang digunakan antara lain ukuran perusahaan sebagai proksi dari *political cost*, *leverage*, *Return on Assets (ROA)*, dan pertumbuhan penjualan. Pengukuran *Earnings Management* didasarkan pada perhitungan *discretionary Accruals*. Sedangkan pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada indeks CSR dari pedoman yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Inisiative (GRI)*, yang dilihat dari laporan tahunan (*annual report*) dan/ atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012. Metode pemilihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 170 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan positif antara *earnings management* dengan *CSR Disclosure* tanpa adanya *political cost* untuk perusahaan dalam industri manufaktur. Sedangkan untuk perusahaan dalam industri pertambangan, ditemukan hubungan signifikan negatif antara *earnings management* dengan *CSR Disclosure* saat *political cost* diperhitungkan. Penelitian juga membuktikan bahwa *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *earnings management* pada perusahaan dalam industri manufaktur di Indonesia. Kemudian dalam industri pertambangan, variabel kontrol ukuran perusahaan: *size*, *leverage*, dan *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earnings Management*.

**Kata kunci:** *Earnings Management*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan, *leverage*, *Return On Assets (ROA)*, *growth*.